

PEMBENTUKAN DIKLAT (PENDIDIKAN DAN LATIHAN) SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Fahrial Amiq¹, Imam Hariadi², Dona Sandy Yudasmara³

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang 65145, telp/fax: +62341-588077

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang

Email: ¹fahrial.amiq.fik@um.ac.id, ²imam.hariadi.fik@um.ac.id, ³dona.sandy.fik@um.ac.id

Abstrak

Sepakbola adalah olahraga yang paling merakyat di Indonesia, artinya bahwa sepakbola menjadi olahraga yang paling banyak dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Sepakbola dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, status, kekayaan, dan ras. Agar Indonesia dapat memiliki pemain-pemain yang berkualitas, diperlukan sistem pembinaan pemain yang baik, teratur dan sejak dini. Hanya yang disayangkan adalah sistem pembinaan pemain yang ada pada umumnya belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena belum adanya sarana dan prasarana pembinaan yang memadai, lengkap dan berkualitas serta belum adanya standar kurikulum tentang kepelatihan sepakbola bagi pemain usia dini. Kondisi di atas merupakan salah satu alasan mengapa perlu didirikan sebuah sekolah sepakbola sebagai sarana pembinaan bibit-bibit pemain dengan memperhatikan sarana dan prasarana serta standar kurikulum yang jelas.

Tujuan umum kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan baik itu pelatihan teknik, fisik, maupun taktik dengan membentuk Diklat (Pendidikan dan Latihan) Sepakbola Universitas Negeri Malang. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa atau peserta yang tergabung dalam Diklat (Pendidikan dan Latihan) Sepakbola Universitas Negeri Malang yang berusia mulai dari 10-14 tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa atau peserta yang tergabung dalam Diklat (Pendidikan dan Latihan) Sepakbola Universitas Negeri Malang memiliki keterampilan bermain bola dengan baik dan benar.

Kata kunci— Pendidikan dan latihan, Sepakbola

1. PENDAHULUAN

Sepakbola adalah olahraga yang paling merakyat di Indonesia, artinya bahwa sepakbola menjadi olahraga yang paling banyak dimainkan oleh masyarakat Indonesia. Sepakbola dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, status, kekayaan, dan ras. Sayangnya pada kenyataan yang ada, kepopuleran sepakbola di masyarakat Indonesia belum menjadikan prestasi Indonesia dalam olahraga ini dapat dibanggakan. Seringkali kita disuguhi berita kegagalan tim nasional Indonesia di berbagai kejuaraan yang diikuti. Hal ini disebabkan kurangnya pemain berkualitas serta belum profesionalnya kompetisi di dalam negeri, yang pada akhirnya membuat kita semakin tertinggal dengan negara-negara lain. Kita ambil contoh negara Jepang, dengan jumlah penduduk yang jauh lebih sedikit dari kita mereka dapat mencapai prestasi yang dapat dibanggakan. Hal ini bisa terjadi karena Jepang memiliki kualitas pemain yang dapat diandalkan dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Terbukti

sejak Jepang menggulirkan liga profesionalnya yang bernama J-League pada era 1990-an, bibit-bibit pemain berkualitas mulai bermunculan. Kehadiran pemain-pemain Jepang, Kazuyoshi Miura, Hidetoshi Nakata dan Hiroshi Nanami di kompetisi Liga Italia seri A menjadi bukti nyata keberhasilan Jepang menjadi negara sepakbola yang berhasil.

Kota Malang, sebagai salah satu parameter sepakbola nasional, banyak memiliki Sekolah Sepakbola, klub-klub lokal yang bertanding pada kompetisi internal Kota Malang, dan tim-tim profesional. Hal ini ditunjang dengan adanya tim-tim yang bertanding pada level kompetisi nasional baik dari Liga 1, Liga 2, maupun Liga 3 yang tersebar di wilayah Malang Raya, seperti Arema FC, Metro FC, Persema Malang, Persema 1953, Persikoba, Singhasari FC, Malang United, Asifa dan Arema Indonesia. Dampak dari banyaknya SSB di Kota Malang, harapannya adalah akan muncul bibit-bibit pemain muda yang nantinya dapat bergabung di tim Arema maupun di tim lain yang berada di Malang Raya, serta dapat berpartisipasi di Tim Nasional

Indonesia.

Pada tanggal 30-31 Maret 2010, telah diselenggarakan Kongres Sepakbola Nasional (KSN) di Kota Malang, yang menghasilkan 7 (tujuh) rekomendasi demi meningkatkan kualitas sepakbola Indonesia menuju prestasi dunia. Dari 7 rekomendasi tersebut, 2 (dua) diantaranya adalah berkaitan dengan pembangunan dan peningkatan infrastruktur olahraga khususnya sepakbola dan pembinaan pemain sejak usia dini melalui penanganan secara khusus melalui pendekatan IPTEK, dengan melibatkan tim yang terdiri dari dokter, psikolog, pemandu bakat dan pakar olahraga, dan segera disusun kurikulum standar nasional untuk penyelenggaraan Sekolah Sepakbola, PPLP, dan PPLM Sepakbola[1].

Universitas Negeri Malang merupakan salah satu kampus yang memiliki sarana dan prasarana untuk bermain sepakbola yaitu Stadion Cakrawala, selain itu juga terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga maupun Pendidikan Jasmani. Hanya yang disayangkan adalah terbatasnya inovasi dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Hal ini disebabkan karena belum adanya manajemen pengelolaan diklat sepakbola di Universitas Negeri Malang.

Kondisi di atas merupakan salah satu alasan mengapa perlu didirikan sebuah pendidikan dan latihan yang terwujud dalam sekolah sepakbola sebagai sarana pembinaan bibit-bibit pemain dengan memperhatikan sarana dan prasarana serta standar kurikulum yang jelas. PSSI pernah mempunyai program pembinaan pemain usia muda yang dikenal dengan PSSI Primavera dan PSSI Barretti, yaitu dengan mengirimkan pemain muda Indonesia untuk berlatih di Italia. Program tersebut lumayan berhasil dengan ditandai munculnya pemain-pemain muda berbakat seperti Kurniawan D.J. yang sempat bermain di Liga Swiss, Bima Sakti yang bermain di klub Swedia, dan Kurnia Sandy yang sempat menjadi kiper ketiga di tim Sampdoria di Liga Seri A Italia. Pada akhirnya program tersebut dihentikan karena masalah dana.

Program seperti itu bisa kita lanjutkan kembali kalau kita memiliki banyak sekolah sepakbola yang berkualitas, sehingga kita dapat memutar sendiri kompetisi dalam negeri untuk pemain usia muda. Diharapkan dengan adanya sekolah sepakbola dan kompetisi yang teratur serta profesional dapat menjadi solusi dari permasalahan persepakbolaan nasional saat ini, yaitu kurangnya bibit-bibit pemain yang berkualitas. Dengan adanya bibit-bibit pemain yang berkualitas diharapkan akan tumbuhnya kompetisi yang berkualitas pula, dan pada akhirnya akan mewujudkan prestasi persepakbolaan

nasional yang lebih baik dan membanggakan.

Berdasarkan hasil analisa situasi yang telah diuraikan, maka diajukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang "Pembentukan Diklat (Pendidikan dan Latihan) Sepakbola Universitas Negeri Malang".

Pada dasarnya permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan untuk merebutnya kembali bila sedang dikuasai oleh lawan. Oleh karena itu, untuk dapat bermain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Untuk dapat menghasilkan permainan sepakbola yang optimal, maka seorang pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Menurut[2], beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah perasaan dengan bola (*ball feeling*), mengumpan (*passing*), menghentikan atau mengontrol (*stopping*), menggiring (*dribbling*), gerak tipu (*feinting*), menendang (*shooting*), menyundul (*heading*), lemparan ke dalam (*throw in*) dan menjaga gawang (*goalkeeping*).

2. METODE

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Artinya pelatih memberikan wawasan kepada siswa tentang materi yang akan diberikan pada saat latihan, kemudian pelatih mendemonstrasikan beberapa teknik dasar permainan sepakbola kepada siswa diklat sepakbola, dan kemudian siswa tersebut mempraktekkan gerakan-gerakan yang sudah didemonstrasikan oleh pelatih. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan 1. Metode Pelaksanaan Latihan Diklat Sepakbola UM

		mangkok, rompi latihan dan gawang.
4.	Pendaftaran dan pendataan calon siswa	Pendaftaran dan pendataan calon siswa dilakukan pada bulan April di Stadion Cakrawala UM, sekaligus perkenalan dengan para pelatih.
5.	Pelaksanaan	Pelaksanaan latihan dimulai pada bulan April, dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 06.00-10.00 WIB.
6.	Evaluasi	Evaluasi dilakukan oleh para pelatih setiap 2 minggu sekali terkait dengan materi latihan dan metode melatih untuk siswa diklat sepakbola Universitas Negeri Malang.
7.	Penyusunan laporan	Menyusun laporan akhir

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan angket analisis kebutuhan tentang pembentukan diklat sepakbola Universitas Negeri Malang yang dibagikan kepada 30 siswa diklat sepakbola Universitas Negeri Malang, diperoleh hasil sebagai berikut: dilihat dari indikator kesenangan dalam olahraga sepakbola, 30 siswa (100%) sangat senang dengan olahraga sepakbola, dari indikator antusias dalam mengikuti latihan, 28 siswa (93,33%) sangat antusias dalam mengikuti latihan sepakbola di diklat sepakbola Universitas Negeri Malang dan 2 siswa (6,66%) antusias dalam mengikuti latihan sepakbola di diklat sepakbola Universitas Negeri Malang. Kemudian dilihat dari indikator kebermanfaatan dalam mengikuti latihan sepakbola, 25 siswa (83,33%) menjawab bahwa mengikuti latihan sepakbola di diklat sepakbola Universitas Negeri Malang sangat bermanfaat bagi siswa dan 5 siswa (16,66%) menjawab bahwa mengikuti latihan sepakbola di diklat sepakbola Universitas Negeri Malang bermanfaat bagi siswa.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya diklat sepakbola Universitas Negeri Malang. Diklat sepakbola ini dibentuk sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak usia dini untuk berlatih sepakbola yang dilaksanakan di Stadion Cakrawala Universitas Negeri Malang,

Tabel 1. Desain Operasional

NO	JENIS KEGIATAN	URAIAN
1.	Observasi	Melakukan observasi terkait kebutuhan yang harus dipenuhi dalam membentuk dan mendirikan diklat sepakbola Universitas Negeri Malang.
2.	Penyebaran informasi	Menyebarkan leaflet dan memasang spanduk di beberapa daerah di Kota Malang dan sekitarnya, juga bisa dilakukan dengan melalui media sosial.
3.	Pengadaan alat	Menyiapkan kebutuhan untuk pelatihan sepakbola yang meliputi bola ukuran 4, bola ukuran 5, kun model

yang pada tahun-tahun sebelumnya tidak ada kegiatan seperti ini. Sejak di launching pada tanggal 1 Juli 2018, diklat sepakbola Universitas Negeri Malang telah menerima siswa baru dari berbagai daerah di Malang Raya dengan pembagian level usia mulai dari usia 8 tahun sampai usia 14 tahun, dilatih oleh pelatih-pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan baik lisensi level nasional maupun level Asia. Selain itu, target dan luaran yang dihasilkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah memasukkan artikel pengabdian ke dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional (LP2M UM) dalam bentuk jurnal *Karinov*.

Untuk mempermudah koordinasi dan memperlancar kegiatan diklat sepakbola, maka dibentuklah struktur kepengurusan diklat sepakbola Universitas Negeri Malang sebagai berikut:

STRUKTUR KEPENGURUSAN DIKLAT SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI MALANG

- **Pembina** : Dr. Imam Hariadi, M.Kes (Dosen FIK UM)
- **Ketua Umum** : Hendra Pratama (FIK/IK)
- **Wakil Ketua Umum** : Dewi Aysi K.H (FE/MNJ)
- **Bendahara** : Wenny Puspita Sari (FMIPA/MTK)
- **Sekretaris** : Luki Salwa N (FIS/PIPS)

Sub Bidang Kepelatihan (Diklat Sepakbola UM)

- **Penasehat** : Fahrial Amiq, S.Or, M.Pd (Dosen FIK UM)
- **Pelatih** : Fahrial Amiq, S.Or, M.Pd, Alief Syahrial, S.Pd, Deni Wahyu, Imam Mashuri, Muhammad Junio.

Diklat sepakbola ini juga dibentuk dalam rangka untuk memberikan peluang belajar bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Malang dalam melatih siswa diklat sepakbola. Dalam proses perjalanannya, diklat sepakbola ini akan menjadi ajang bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktek (PKL) yang merupakan salah satu tugas matakuliah yang diberikan oleh dosen pembimbingnya. Dengan dibentuknya diklat sepakbola ini, harapannya adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar bisa menjadi pelatih sepakbola dan siswa yang dilatih nantinya memiliki penguasaan skill bermain sepakbola dengan baik.

4. KESIMPULAN

Diklat sepakbola ini dibentuk sebagai upaya untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak usia dini untuk berlatih sepakbola yang dilaksanakan di Stadion Cakrawala Universitas Negeri Malang, yang pada tahun-tahun sebelumnya tidak ada kegiatan seperti ini. Sejak di launching pada tanggal 1 Juli 2018, diklat sepakbola Universitas Negeri Malang telah menerima siswa baru dari berbagai daerah di Malang Raya dengan pembagian level usia mulai dari usia 8 tahun sampai usia 14 tahun, dilatih oleh pelatih-pelatih yang memiliki lisensi kepelatihan baik lisensi level nasional maupun level Asia.

5. SARAN

Saran-saran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pelatih, menambah wawasan dalam ilmu kepelatihan sepakbola agar dapat meningkatkan kualitas skill bermain sepakbola pada siswa diklat sepakbola Universitas Negeri Malang.
2. Kepada Siswa Diklat Sepakbola, tetap berlatih sepakbola secara tekun dan disiplin agar kemampuan bermain sepakbolanya bisa terlatih dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Jawa Pos. 2010. Kongres Sepakbola Nasional. Surabaya: Jawa Pos Grup
- [2] Amiq, F. 2016. *Sepakbola*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).
- [3] Bompa, Tudor. 1999. *Theory and Methodology of Training*. The Key to Athletic Performance.
- [4] Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- [5] Harvey, Gill. 2003. *Tehnik Mengoper dan Menembak*. PT. Gapura Mitra Sejati Jakarta
- [6] Luxbacher, Joseph. 1999. *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Luxbacher, Joseph. 1998. *Sepakbola*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [8] Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- [9] Sucipto. 2000. *Sepakbola Latihan dan Strategi*. Jakarta: Jaya Putra.
- [10] Tenang, John D. 2007. *Jurus Pintar Main Bola*. Bandung: Mizan Media Utama.